

# PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN LIABILITAS

*by* Elok Fitriya

---

**Submission date:** 29-Nov-2018 10:46AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1046859346

**File name:** ARTIKEL\_CEK\_PLAGIAT.docx (50.06K)

**Word count:** 1767

**Character count:** 12184

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN  
LIABILITAS

Oleh:

Elok Fitriya, Ibna Kamelia F.A

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jember

Surel: [elokfitriya@unmuhjember.ac.id](mailto:elokfitriya@unmuhjember.ac.id) / [ibnakamelia@unmuhjember.ac.id](mailto:ibnakamelia@unmuhjember.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini salah satu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kebijakan liabilitas suatu organisasi terhadap struktur kepemilikan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang termasuk dalam keanggotaan pada BEI dalam waktu 2014-2017. Hasil pengujian dengan berbasis software menjelaskan bahwa struktur kepemilikan organisasi manufaktur tidak signifikan terhadap kebijakan liabilitas organisasi perusahaan manufaktur yang tergabung pada bursa efek di Indonesia.

Kata Kunci: Kebijakan liabilitas, Kepemilikan manajerial dan Kepemilikan instruksional.

<sup>4</sup>  
ABSTRACT.

*This research is a quantitative research to know the influence of company debt policy toward ownership structure. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2017. The result of the analysis stated that the company ownership structure has no effect on the debt policy of the manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Debt policy, managerial ownership, and institutional ownership.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan akan selalu ingin memperoleh keuntungan atau terhindar dari kondisi yang tidak mengalami surplus, organisasi tersebut membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan saling menguntungkan yang berwujud suatu catatan keuangan yang tertuang pada Laporan Keuangan perusahaan. Dalam pengertian singkat, laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini ataupun pada periode tertentu (Kasmir,2010:7). Suatu perusahaan membutuhkan dana yang

sangat besar untuk tumbuh dan berkembang diantara pesaing-pesaing pada unit bisnis yang sama yang sangat ketat di era globalisasi. Dana tersebut dapat didapat dari sumber yang sangat bervariasi antara lain dengan cara menambah liabilitas perusahaan.

Liabilitas merupakan salah satu komponen sumber pendanaan suatu organisasi, pemanfaatan liabilitas yang tepat bisa memberikan kebermanfaatan perusahaan dibandingkan dengan kegunaan ekuitas privat. Brigham and Houston (2011) menjelaskan bahwa pendanaan liabilitas memiliki keutamaan yaitu bunga yang dibayarkan atas liabilitas dapat menjadi pengurang pajak. Kebijakan liabilitas merupakan kebijakan yang diputuskan oleh pihak manajemen keuangan yang digunakan untuk dapat memperoleh manfaat biaya yang berasal pihak ketiga supaya dapat membiayai kelangsungan usahanya. Kebijakan liabilitas adalah suatu keputusan yang dapat mempengaruhi dan yang harus dipahami oleh manajemen terkait dengan keputusan pendanaan, sebab keputusan ini akan berdampak pada organisasi dan dapat menjadikan klemakmuran para stakeholder.

Terdapat bermacam-macam variabel yang signifikan dengan kebijakan liabilitas pada organisasi antara lain kepemilikan manajemen, kepemilikan instruksional, kebijakan deviden, aset yang dimiliki perusahaan, ukuran perusahaan, risiko dalam melakukan bisnis. Namun penelitian ini dibatasi dengan kepemilikan manajemen dan kepemilikan instruksional.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan masalah penelitian yaitu:

1. apakah kepemilikan manjerial berpengaruh terhadap kebijakan liabilitas?
2. apakah kepemilikan instruksional berpengaruh terhadap kebijakan liabilitas:

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian dapat dirumuskan beriku:

- a. Dapat memberikan gambaran dan dapat diuji secara ilmiah hubungan antara kepemilikan manajerial dengan keputusan liabilitas.
- b. memberikan penjelasan dan bisa dibuktikan secara ilmiah adanya signifikansi kepemilikan instruksional dengan keputusan liabilitas.

Selain masalah dan tujuan adanya penelitian. Karya ilmiah ini diharapkan bisa menggambarkan kebermanfaatan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagai berikut:

- a. diharapkan pengujian ini berguna untuk perusahaan dalam rangka mengevaluasi kebijakan yang ada ataupun untuk masa yang akan datang.
  - b. untuk akademisi dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan dan menambah referensi pembaca.
3. penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian sebelumnya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

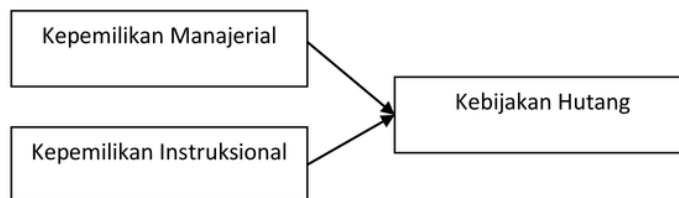
<sup>1</sup> Para manajer diberi kekuasaan oleh para pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang biasa disebut sebagai teori keagenan (agency theory). (Brigham dan Houston, 2011:126)

<sup>3</sup> Isyarat atau signal menurut Brigham dan Huston merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dalam Brigham dan Houston, perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi kapasitas struktur modal yang normal.

<sup>11</sup> Model lain dari struktur modal dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984) dalam Packing Order Theory. Secara ringkas Packing Order Theory menyatakan bahwa keputusan pendanaan perusahaan memiliki suatu hirarki. Perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan sumber pendanaan internal yaitu dari laba ditahan dan depresiasi terlebih dahulu. Daripada dana eksternal dalam aktivitas pendanaannya. Hanya saja jika perusahaan tidak memiliki dana internal yang sangat cukup, maka dana eksternal akan dipilih sebagai alternatifnya. Jika dana eksternal dibutuhkan maka perusahaan akan lebih cenderung menggunakan hutang daripada ekuitasnya.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu maka pengujian ini melibatkan 3 indikator pengujian yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan instruksional, dan kebijakan hutang. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian yang berfungsi sebagai acuan sekaligus pola pikir dalam menyusun perumusan hipotesis:



### 3. METODE PENELITIAN.

#### Definisi Operasional Variabel.

Indikator pengujian secara dependen yang dilakukan dalam pengujian ini adalah keputusan pendanaan hutang yang diformulasikan dengan total hutang jangka panjang terdapat pada perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya. Rasio liabilitas dapat disimbolkan DR serta dapat dinilai dengan rumus dibawah ini:

$$DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Pengukuran independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 2011). Variabel yang terlibat dalam pengukuran ini yaitu:

#### 1. Keberpemilikan Manjerial

Kepemilikan manajerial yaitu total kepemilikan saham yang telah dimiliki oleh para manajemen yang terukur dengan seluruh modal yang dikelola oleh organisasi (Gideon, 2005). Keberpemilikan manajerial diformulasikan berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yg dimiliki oleh manajer dan komisaris}}{\text{Total Saham}}$$

#### 2. Keberpemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu jumlah kepemilikan saham dalam perusahaan oleh semua golongan institusi baik asing maupun dalam negeri yang spesifik dalam bidang keuangan dan non keuangan. Keberpemilikan institusi diformulasikan di bawah ini:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yg dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham}}$$

Subjek penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 131 organisasi manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia. Perwakilan subjek penelitian ditentukan dengan cara purposive sampling dimana perwakilan subjek dipilih secara acak yang informasinya diperoleh dengan menganalisis beberapa pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria diatas terdapat 18 organisasi berbadan hukum telah mematuhi syarat dimana dapat dijadikan sebagai perwakilan subjek penelitian.

#### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan pengujian asumsi klasik. Terdapat empat cara pengujian yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

1. Uji Normalitas
2. Uji multikolinieritas

3. Uji Autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk dapat melihat pengaruh masing-masing variabel kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional kepada kebijakan hutang digunakan fungsi regresi diformulasikan <sup>5</sup> dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penjelasan Formula :

Y : Kebijakan Liabilitas

X1 : Kepemilikan manajerial

X2 : Kepemilikan Institusional

a : nilai konstan

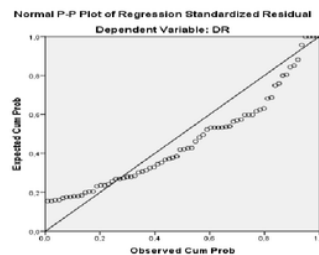
b1 : Besarnya koef X1

b2 : Besarnya koef X2

E : Tingkat Kesalahan

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### 1. Uji Normalitas



Berdasarkan tabel histogram pada gambar diatas dapat dilihat keadaan residual berdistribusi normal dan tidak membentuk pola tertentu. Atau dalam artian grafik histogram terdistribusi normal tidak tampak adanya kemencengan. Hasil pengujian normalitas data dapat diperoleh ringkasan <sup>1</sup> bahwa model yang digunakan dalam analisis telah memnuhi prinsip normalitas data.



## 2. Uji Multikolinieritas

Setelah dilihat tabel output pengolahan data menunjukkan bahwa nilai VIF sebesar 1,425 dan tolerance sebesar 0,702 tidak lebih dari 10 atau 5. Hal ini berarti bahwa model ini terbebas dari multikolinieritas dan layak digunakan dalam penelitian.

## 3. Uji Autokorelasi

Tabel output SPSS memaparkan nilai DW adalah 1,617. Nilai ini berada diantara kisaran  $1,60 < DW < 2,40$ . Ini dapat disimpulkan bahwasannya tahun 2014-2017 data terhindar dari autokorelasi. Oleh karena itu, model regresi ini layak digunakan dalam pengujian data.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa terdapat pola yang tidak terbentuk dari titik-titik data yang tersebar diantara angka nol. Hal ini dapat dideteksi bahwasannya model persamaan regresi terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya.

## 5. Uji Hipotesis

Tabel angka-angka koefisien determinasi yang sudah disesuaikan sebesar 0,034. maksudnya 3,4 % hutang liabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, sedangkan sisanya 96,6 % digambarkan oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan. Indikator lain misalnya perhitungan laba yang diperoleh perusahaan, ukuran organisasi, ROA, ROI dan perkembangan perusahaan.

### Uji Hipotesis Penelitian

Pengaruh indikator pengukuran Independen secara bersama-sama

Dengan model regresi berganda, diperoleh hasil pengujian dibawah ini:

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Reg	1.538	2	.769	2.247	.113 <sup>a</sup>
Res	23.602	69	.342		
Σ	25.140	71			

Hasil pengukuran variabel independen secara bersama-sama diperoleh nilai F hitung sebesar 2,24 lebih kecil dari F tabel. Deskripsi diatas menggambarkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap rasio hutang perusahaan. Pada tingkat signifikansi 0,05.

4

Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	.608	.250		2.425	.018		
KM	-.662	.436	-.211	-1.518	.134	.702	1.425
KI	.135	.328	.057	.411	.682	.702	1.425

Hasil pengujian data dengan menggunakan program statistik diperoleh hasil t hitung lebih besar daripada t tabel. Artinya bahwa pengujian secara parsial ditemukan variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap variabel rasio hutang perusahaan. Pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Nilai koefisien memiliki arah negatif yang menandakan bahwa jika terjadi perubahan struktur kepemilikan manajerial sebesar 1% maka rasio hutang akan mengalami penurunan sebesar 0,662 (66,2%).

Tabel pengujian dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada variabel kepemilikan institusional. Hal ini dapat disekripsikan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap variabel rasio hutang perusahaan yang diukur dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai koefisiensi berarah positif dapat ditafsirkan bahwa jika terjadi perubahan struktur kepemilikan publik sebesar 1% maka rasio hutang akan mengalami kenaikan sebesar 0,135 (13,5%).

Besarnya nilai konstan adalah 0,608 artinya bahwa jika variabel independen antara lain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional bernilai tetap atau konstan. Nilai dari variabel dependen yaitu rasio hutang perusahaan sebesar 0,608 (60,8%). Akhirnya persamaan regresinya dapat diformulakan sebagai berikut:

$$Y = -0,6087 - 0,662 X_1 + 0,135 X_2 + e$$

## 7 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil analisis dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya. Diperoleh rangkuman bahwa variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan



institusional tidak berpengaruh baik secara bersama-sama maupun secara terpisah terhadap rasio hutang perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajer memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap rasio hutang.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan ringkasan penelitian yang dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yang dijabarkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam penelitian berikutnya memberikan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kebijakan utang perusahaan sehingga nantinya dapat memberikan gambaran generalisasi suatu penelitian. Baik penelitian yang bertaraf nasional maupun internasional.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya menambah periode penelitian dengan cara menambah waktu penelitian dan dapat juga menambah jumlah sampel penelitian.
3. Analisis penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan model penelitian lainnya atau model penelitian yang belum diterapkan sebelumnya. Menggunakan alat uji dan metode pengujian yang belum pernah dilakukan pada penelitian berikutnya. Harapannya bisa memperoleh hasil yang lebih akurat dan konsisten.

# PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN LIABILITAS

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.uinjkt.ac.id](https://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

10%

2

[dokumen.tips](https://dokumen.tips)

Internet Source

3%

3

[repository.usu.ac.id](https://repository.usu.ac.id)

Internet Source

3%

4

[ejournal.stiesia.ac.id](https://ejournal.stiesia.ac.id)

Internet Source

2%

5

[www.scribd.com](https://www.scribd.com)

Internet Source

1%

6

[es.scribd.com](https://es.scribd.com)

Internet Source

1%

7

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Student Paper

1%

8

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

9	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://eprints.stainkudus.ac.id">eprints.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://www.stietrisakti.ac.id">www.stietrisakti.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://eprints.unisbank.ac.id">eprints.unisbank.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1%
16	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
17	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1%
18	Khaerumam Khaeruman, Ahmad Mukhlis. "PENGARUH KOMPETENSI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN UMKM PESERTA TERHADAP PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK PESERTA PKH DI KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN	<1%

# SERANG", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2018

Publication

19

[stie.dewantara.ac.id](http://stie.dewantara.ac.id)

Internet Source

<1%

20

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

<1%

21

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off